

IMPLEMENTASI SAK EMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN

KEUANGAN CV. KITA TANGGUH

(Studi Kasus di Kantor HTC Training & Consulting)

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Siti Maisaroh Ayu Nuha Dhikrih

18212055

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**IMPLEMENTASI SAK EMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN CV. KITA TANGGUH**

(Studi Kasus di Kantor HTC Training & Consulting)

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Siti Maisaroh Ayu Nuha Dhikrih

18212055

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG**

**IMPLEMENTASI SAK EMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN CV. KITA TANGGUH**

(Studi Kasus di Kantor HTC Training & Consulting)



Disusun Oleh:

Nama : Siti Maisaroh Ayu Nuha Dhikrih
No. Mahasiswa : 18212055
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal: 14 Juli 2021

Dosen Pembimbing



(Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si, CMAI)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Penulis



Siti Maisaroh Ayu Nuha Dhikrih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniya-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Implementasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan CV. Kita Tangguh (Studi Kasus di Kantor HTC Training & Consulting) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Pengerjaan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan karunianya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama masa pendidikan di Diploma III Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Marfuah, M.Si, AK Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Diploma III Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si., CMAI Selaku Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir yang selalu membantu dan membimbing sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh dosen Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa pendidikan.
6. Bapak Hersona Bangun, S.H., S.E., AK., BKP., CA., M.Ak., CLA., ACP., ACC Selaku Pimpinan HTC Training & Consulting tempat penulis melaksanakan magang.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungannya selama proses penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran diharapkan agar penulis dapat memperbaiki menjadi lebih baik dikemudian hari. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang melimpah bagi semua pihak yang telah membantu, medoakan, membimbing, serta memberikan dukungan kepada penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 14 Juli 2021

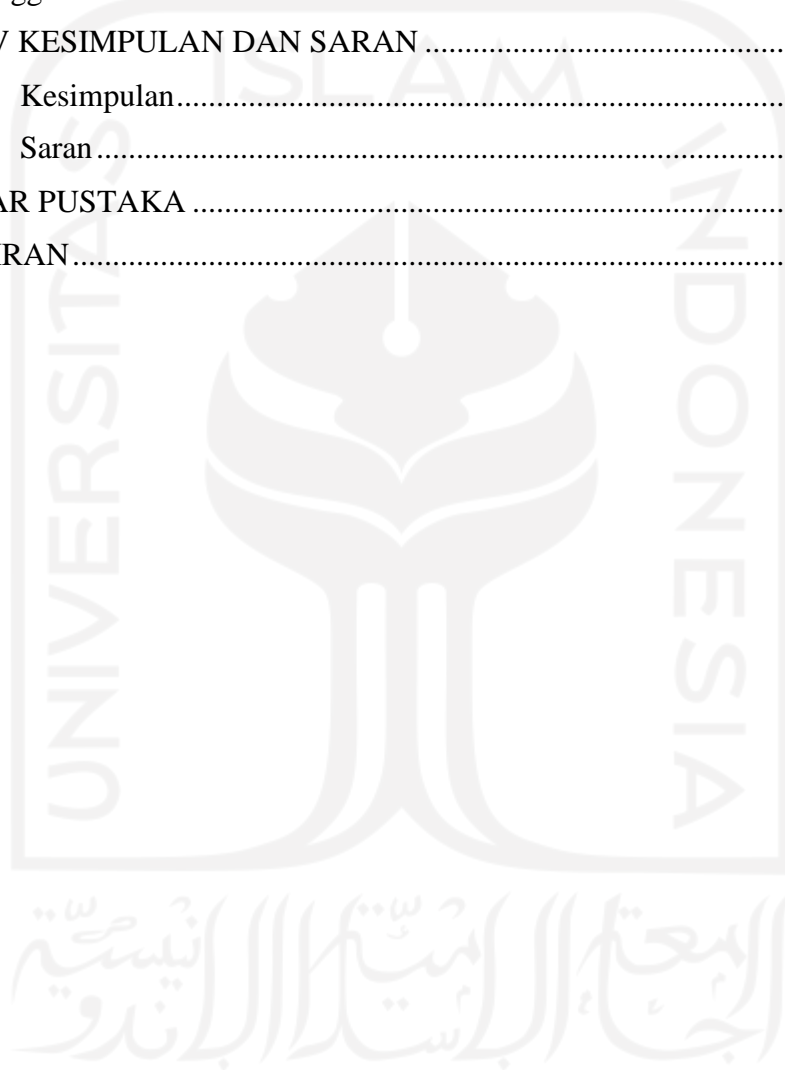


(Siti Maisaroh Ayu Nuha Dhikrih)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang	1
1.2 Tujuan Magang.....	4
1.3 Target Magang	4
1.4 Bidang Magang	4
1.5 Lokasi Magang	5
1.6 Jadwal Magang.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	7
2.1.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	7
2.1.2 Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	8
2.2 Definisi Akuntansi.....	8
2.3 Laporan keuangan	11
2.4 Peran Akuntansi Terhadap UMKM.....	12
2.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	14
2.6 Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM	17
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....	19
3.1 Data Umum	19
3.1.1 Sejarah umum Kantor HT Training & Consulting.....	19
3.1.2 Visi dan Misi HTC Training & Consulting	20

3.1.3	Struktur Organisasi	21
3.2	Data Khusus	23
3.2.1	Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan CV. Kita Tangguh	25
3.2.2	Laporan Keuangan CV. Kita Tangguh	26
3.2.3	Kendala yang dialami dalam menyusun laporan keuangan CV. Kita Tangguh	27
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		28
4.1	Kesimpulan.....	28
4.2	Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA		30
LAMPIRAN.....		31



DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Jadwal Pelaksanaan Magang..... 6

Tabel 3 1 Laporan Posisi Keuangan..... 24



DAFTAR GAMBAR

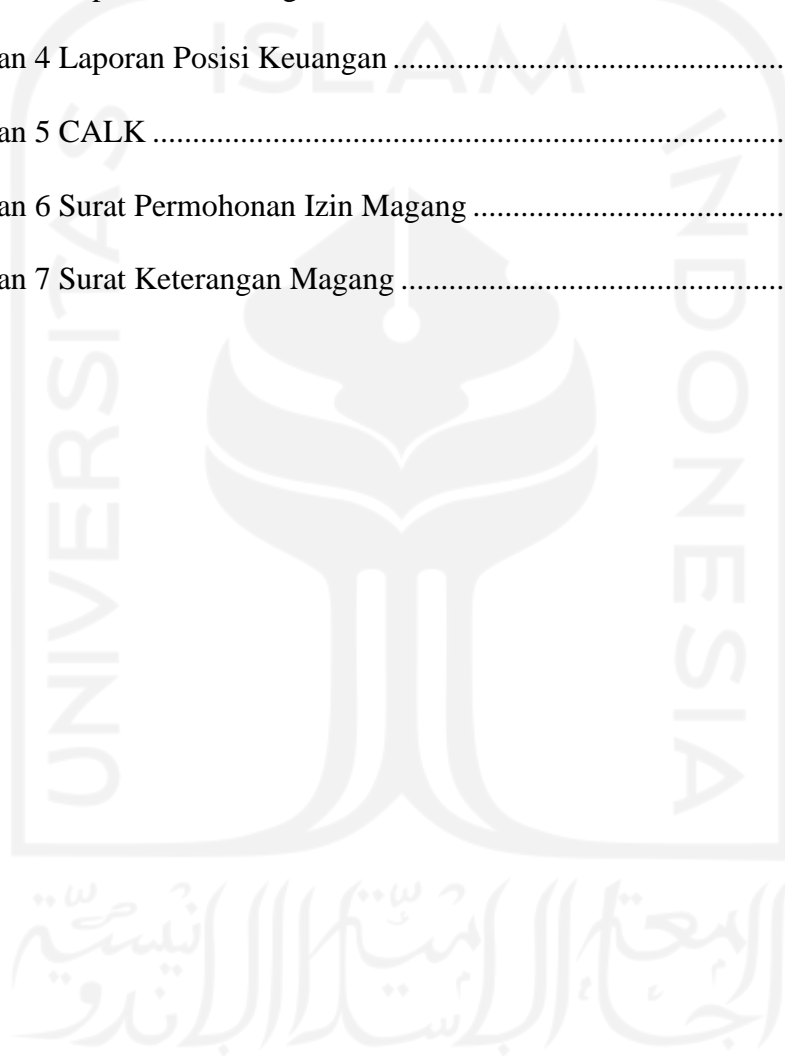
Gambar 1. 1 Lokasi Pelaksanaan Magang 5

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi..... 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal Umum	32
Lampiran 2 Neraca Lajur	39
Lampiran 3 Laporan Laba Rugi	45
Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan	47
Lampiran 5 CALK	48
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Magang	49
Lampiran 7 Surat Keterangan Magang	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia ialah Usaha Mikro, Kecil, dan menengah atau biasa disebut dengan (UMKM). Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia harus dijaga agar tetap eksis, sehingga nantinya dapat memperluas kegiatan usaha dan lapangan pekerjaan. UMKM telah membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia terbukti dengan penyerapan tenaga kerja dan pembentuk pertumbuhan domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan dengan usaha-usaha besar. Jumlah UMKM di Indonesia tetap meningkat bahkan pada saat terjadinya pandemi saat ini yang dikarenakan Covid-19. Kebijakan pemerintah menjadi salah satu hal penting dalam perkembangan UMKM di era pandemi seperti saat ini.

Sama seperti usaha lainnya, banyak transaksi yang terjadi selama berjalannya usaha yang dimiliki UMKM. Dengan perkembangan UMKM dalam menyusun laporan keuangannya, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan dari diterbitkannya standar tersebut ialah agar dapat membantu UMKM di Indonesia menjadi lebih efisien dan akuntabel. Penerapan standar akuntansi ini diharapkan dapat memberi gambaran kinerja manajemen dari suatu UMKM, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan baik

oleh pengguna internal dan eksternal, serta nantinya dapat digunakan dalam perhitungan pajak agar tidak terjadi masalah perpajakan yang timbul karena kesalahan dalam laporan yang diberikan.

Standar akuntansi ini dapat menjadi pedoman yang lebih mudah bagi para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Namun kenyataannya masih banyak para pelaku usaha kecil yang mengaggap berat terhadap SAK EMKM. Hal ini dikarenakan para pelaku usaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan kurangnya pendidikan serta informasi yang mereka miliki sehingga banyak dari mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi keberlangsungan usahanya. Proses akuntansi dianggap tidak terlalu penting untuk diterapkan oleh para pelaku usaha kecil sehingga penyajian laporan keuangan di dalam usahanya hanya disajikan dengan seadanya. Hal tersebut berdampak pada keberhasilan usahanya, usaha yang dijalankan menjadi tidak terkendali dan bagi para pengguna internal seperti manajer nantinya mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan. Hal ini yang menjadi kendala dalam perkembangan UMKM di Indonesia.

Salah satu akses yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu usaha terutama UMKM ialah akses ke lembaga keuangan, karena dengan akses tersebut UMKM mendapat bantuan Dana dari lembaga keuangan sehingga dapat terus mengembangkan usahanya. Cara agar dapat dengan mudah mendapat bantuan Dana dari lembaga keuangan ialah dengan adanya laporan keuangan yang baik, dimana nantinya laporan keuangan tersebut dapat menjadi acuan serta pertimbangan bagi lembaga keuangan apakah UMKM tersebut

layak atau tidak. Laporan keuangan dihasilkan dari proses akuntansi. Proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi, yang kemudian dicatat, diklasifikasikan, dan diolah menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan nantinya digunakan untuk berbagai macam hal salah satunya untuk pengambilan keputusan pemberian kredit (Eliada Herwiyanti, 2020). Maka dari itu laporan keuangan harus dibuat dengan baik dan benar agar dapat dipercaya.

CV. Kita Tangguh adalah salah satu Sektor usaha yang bergerak dalam bidang penjualan kain, letaknya berada di Semarang. Usaha ini merupakan salah satu cabang dari sektor usaha yang berada di Yogyakarta dimana sektor usaha ini merupakan klien di Kantor HTC Training & Consulting tempat penulis melakukan kegiatan magang. HTC Training & Consulting bergerak dalam bidang Jasa Perpajakan. Di HTC penulis ditugaskan untuk membantu menyelesaikan penyusunan laporan keuangan CV. Kita Tangguh yang nantinya laporan tersebut dijadikan acuan dalam menghitung pajak yang harus dilaporkan dan dibayarkan. Selama proses pembuatan laporan keuangan tersebut penulis juga menganalisa apakah laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan SAK EMKM dan kendala yang terjadi selama proses penyusunan. Berdasarkan pemikiran magang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul **“IMPLEMENTASI SAK EMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN CV. KITA TANGGUH (Studi Kasus di Kantor HTC Training & Consulting)”**.

1.2 Tujuan Magang

Berdasar uraian di atas, penulis mengemukakan tujuan penulisan, antara lain:

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan oleh HTC Training & Consulting berdasarkan dengan SAK EMKM.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami HTC Training & Consulting saat menyusun laporan keuangan CV. Kita Tangguh.

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan di atas, target magang ialah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh HTC Training & Consulting.
2. Dapat mengetahui kendala yang dialami HTC Training & Consulting pada saat proses penyusunan laporan keuangan.

1.4 Bidang Magang

Terkait penempatan penugasan magang, penulis mengikuti prosedur dan arahan yang ditetapkan oleh pihak HTC Training & Consulting yaitu Membantu menyelesaikan penyusunan laporan keuangan mulai proses mengidentifikasi transaksi yang dilakukan CV. Kita Tangguh sampai pembuatan laporan posisi keuangan.

1.5 Lokasi Magang

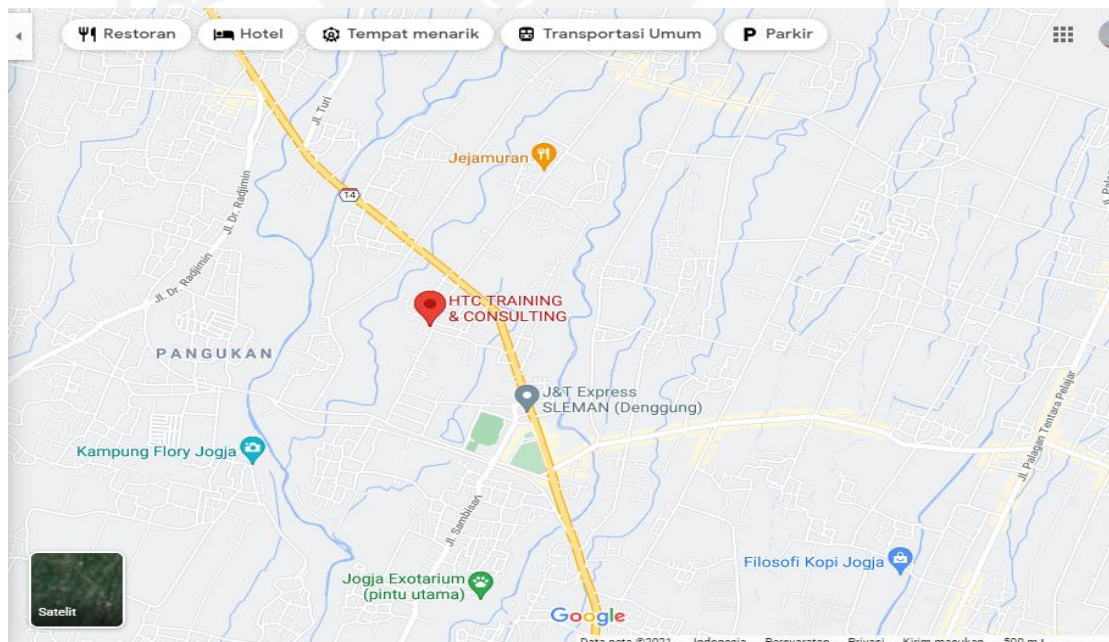
Nama Perusahaan : HTC Training & Consulting

Alamat : Jl. Parasmya Ruko No.4, Beran Lor, Tridadi,
Sleman, Yogyakarta

Kode Pos : 55511

Nomor Telepon : (0274) 2885536

Email : htctraining1984@gmail.com



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/HTC+TRAINING>

Gambar 1.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang di Kantor HTC Training & Consulting dimulai pada tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 27 Maret 2021. Kegiatan magang dilaksanakan kurang lebih selama 2, 5 (dua setengah) bulan. Selama pelaksanaan magang, penulis mengikuti peraturan oleh HTC Training & Consulting sebagai berikut:

Hari Kerja : Senin- Sabtu

Jam Kerja : Senin- jumat (08.00-16.00) dan sabtu (08.00-12.00)

Tabel 1 1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Magang						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penulisan TOR							
2	Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing							
3	Pelaksanaan Kegiatan Magang							
4	Penyusunan Laporan Magang							
5	Ujian Kompensi							

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Definisi UMKM diatur dalam Undang- Undang nomor 20 tahun 2008 tentang definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah :

“(1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, (2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”.

2.1.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Sesuai dengan definisinya menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro,kecil, dan menengah, Kriteria UMKM juga disebutkan dalam Undang-Undang tersebut yang terdapat dalam pasal 6 :

“(1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: a.) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b.) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah), (2) kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: a.) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha; atau b.) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar Lima ratus juta rupiah), (3) kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: a.) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b.) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar Lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak 50.000.000.000 (Lima puluh milyar rupiah)”.

2.1.2 Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar dalam mendorong dan meningkatkan perekonomian di Indonesia. Bentuk kontribusi UMKM berupa penyerapan tenaga kerja, penciptaan lapangan kerja, serta menjadi penopang saat Indonesia dilanda krisis ekonomi. Di negara maju UMKM memiliki peranan yang sangat penting, bukan karena UMKM menyerap lebih banyak tenaga kerja, tetapi karena kontribusi UMKM dalam pembentukan dan pertumbuhan PDB paling besar dibandingkan dengan usaha besar (Tulus Tambunan, 2009).

2.2 Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan informasi berupa laporan keuangan untuk para pengguna kepentingan bisnis baik pengguna internal maupun pengguna eksternal guna mengetahui kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi merupakan bahasa bisnis (*language of business*) karena melalui akuntansi informasi bisnis

dikomunikasikan (Warren Carl S Dkk, 2017). Menurut Suwardjono (Dalam Herwiyanti, 2020) “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penggunaan data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi- transaksi, atau kegiatan operasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan”.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, pengidentifikasian dan pemrosesan suatu transaksi yang terjadi dalam suatu entitas bisnis, dimana hasil akhir dari proses tersebut berupa laporan keuangan yang nantinya digunakan suatu entitas bisnis dalam mengambil keputusan untuk periode berikutnya. Proses Akuntansi yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1) Pengumpulan data dan analisis transaksi

Dalam siklus akuntansi dimulai dengan kegiatan pengumpulan data berupa bukti-bukti transaksi seperti bukti pengeluaran kas dan bukti penerimaan kas. Setelah bukti-bukti tersebut terkumpul kemudian dilakukan suatu analisis dan dilanjutkan dengan pengelompokan transaksi sehingga nantinya diketahui transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

2) Pencatatan transaksi

Setelah bukti-bukti transaksi terkumpul kegiatan yang dilakukan selanjutnya melakukan pencatatan atau penjurnalan nominal yang terdapat dalam bukti transaksi yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3) Pemindahbukuan

Setelah bukti transaksi selesai dicatat dalam jurnal, langkah selanjutnya ialah pengelompokan masing-masing transaksi ke dalam akun yang biasanya disebut dengan istilah posting atau pemindahbukuan. Dari proses posting tersebut nantinya terbentuk sebuah nilai yang disebut dengan saldo akhir.

4) Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian

Setelah proses posting selesai dan saldo akhir untuk masing-masing akun telah diketahui, tahap selanjutnya ialah membuat neraca saldo dengan memindahkan saldo akhir dari masing-masing akun dalam buku besar ke dalam neraca saldo.

5) Penyesuaian

Dalam perusahaan biasanya terdapat proses penyesuaian yaitu pemutakhiran akun-akun sebelum laporan keuangan disiapkan. Akun-akun tersebut biasanya berupa asuransi, penyusutan aset, sewa, dan beberapa akun lainnya yang butuh disesuaikan.

6) Membuat neraca saldo setelah disesuaikan

Tahap berikutnya proses penyesuaian, setelah dilakukan penyesuaian dan saldo akhir pada buku besar sudah disesuaikan, tahapan berikutnya ialah membuat neraca saldo yang telah disesuaikan dengan nominal baru dari buku besar yang sebelumnya telah dilakukan penyesuaian.

7) Membuat laporan keuangan

Pembuatan laporan keuangan merupakan tahap terakhir dalam proses akuntansi.

2.3 Laporan keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari sebuah proses akuntansi yang berisikan catatan atas transaksi pembelian maupun penjualan serta transaksi lainnya yang terjadi selama satu periode. Penentuan pencatatan ditentukan oleh kebijakan dalam perusahaan atau tempat laporan keuangan tersebut dibuat. Laporan keuangan (*Financial statement*) merupakan salah satu hal dengan format-format standar untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan (Iman Santoso, 2010). Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai:

- a. Aset: ialah sumber daya yang dikuasai oleh suatu entitas dimana di masa depan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi.
- b. Liabilitas: ialah suatu kewajiban yang timbul akibat peristiwa masa lalu dimana penyelesaiannya berasal dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas: ialah hak residual atas sumber daya perusahaan yang telah dikurangi dengan kewajiban.
- d. Penghasilan: ialah kenaikan manfaat ekonomi atau peningkatan sumber daya berupa arus kas masuk, atau penurunan kewajiban yang menimbulkan kenaikan ekuitas yang tidak berkaitan dengan penanaman modal.

- e. **Beban:** ialah penurunan manfaat ekonomi atau penurunan aset berupa arus kas keluar, atau terjadinya kewajiban yang menimbulkan penurunan ekuitas yang tidak berkaitan dengan penarikan modal perusahaan.
- f. **Arus kas:** ialah penyajian informasi perubahan atas kas (Tatik, 2018).

Laporan keuangan bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi yang dihasilkan dari transaksi yang dilakukan oleh perusahaan (Drajat Armono, 2008). Sedangkan tujuan dibuatnya laporan keuangan ialah sebagai penyedia informasi dan kinerja keuangan suatu entitas diharapkan mempunyai kontribusi dalam mengambil keputusan ekonomi oleh pihak yang memerlukan guna memenuhi informasi yang dibutuhkan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pihak yang memerlukan informasi dimaksud terdiri dari investor dan kreditor, kedua pengguna tersebut berperan menyediakan sumber daya bagi kelangsungan usaha entitas. Untuk memenuhi tujuannya, laporan keuangan harus menunjukkan pertanggungjawaban atas sumber daya yang telah dipercayakan kepada entitas (SAK EMKM, 2016).

2.4 Peran Akuntansi Terhadap UMKM

Akuntansi memiliki peranan yang sangat besar terhadap keberlangsungan suatu usaha, dimana pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan akuntansi mengingat akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian suatu transaksi secara runtut dan sistematis yang nantinya dari proses tersebut menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dimasa yang Akan datang

oleh suatu perusahaan. Dengan demikian akuntansi dapat memberikan UMKM informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya (Warsono Sony Dkk, 2010).

Apabila akuntansi telah dipraktikkan dengan benar, adapun informasi yang diperoleh ialah sebagai berikut (Warsono Sony Dkk, 2010):

- Informasi Kinerja Perusahaan: memberikan informasi berupa laporan laba/rugi dapat menggambarkan kemampuan UMKM dalam memperoleh laba, Informasi ini penting, dengan adanya laporan laba/rugi UMKM dapat melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila laba perusahaan menurun dibanding tahun/bulan sebelumnya maka perusahaan dapat mengevaluasi hal yang menyebabkan kerugian terjadi, begitu juga apabila laba perusahaan meningkat dibanding tahun/bulan sebelumnya maka perusahaan dapat memperhatahankan atau terus meningkatkannya.
- Informasi Perhitungan Pajak: dapat di peroleh berdasarkan laporan laba/rugi dilakukan secara tepat oleh UMKM dalam perhitungan besaran pajak yang harus dibayarkan agar nantinya tidak terdapat kesalahan pelaporan yang dapat menimbulkan masalah perpajakan.
- Informasi Dana Perusahaan: Akuntansi memberikan informasi laporan berupa neraca atau laporan posisi keuangan yang mencerminkan penggunaan Dana berupa asset dan sumber pemerolehan Dana berupa utang dan ekuitas. Informasi ini penting dikarenakan informasi mencerminkan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Berdasarkan informasi ini

perusahaan maupun pihak lain dapat mengetahui darimana aset perusahaan di dapatkan.

- Informasi Perubahan Ekuitas: Akuntansi memeberikan informasi berupa laporan perubahan ekuitas yang menggambarkan informasi perubahan dan perkembangan modal. Ini merupakan infromasi penting bagi pemilik perusahaan guna mengetahui perubahan modal yang telah ditanamkan.
- Informasi Kas Masuk dan Kas Keluar: Akuntansi memberikan informasi berupa laporan arus kas, dari laporan ini perusahaan dapat mengetahui dari mana kas diperoleh dan untuk bagaimana kas dikeluarkan.
- Informasi Perencanaan Kegiatan: memberikan informasi berupa laporan penggunaan anggaran yang memberikan gambaran atas kegiatan oleh perusahaan dalam periode tertentu, serta proses penggunaan Dana yang diperoleh dan yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.
- Informasi Besarnya Biaya: Akuntansi memberikan infromasi terkait besarnya biaya yang telah digunakan untuk operasional perusahaan serta informasi lain terkait dengan besarnya penggunaan biaya (Warsono Sony Dkk, 2010).

2.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Diterbitkannya Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EKMK) oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) ialah bertujuan untuk membantu UMKM di Indonesia

menjadi lebih efisien dan akuntabel. Penerbitan SAK EMKM juga merupakan dukungan IAI dalam upaya meningkatkan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Standar ini diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM dibuat lebih sederhana daripada standar sebelumnya yaitu SAK ETAP dengan harapan agar lebih mudah untuk dipahami oleh para pelaku UMKM.

SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas yang tanpa akuntabilitas publik sebagaimana yang didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut (SAK EMKM, 2016).

Selanjutnya, disebutkan juga dalam SAK EMKM apabila suatu entitas tidak memenuhi kriteria dan definisi yang terdapat dalam SAK ETAP maka diizinkan untuk menggunakan SAK EMKM jika otoritas terkait mengizinkan suatu entitas tersebut menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam SAK ETAP yang dimaksud dengan entitas tanpa akuntabilitas publik ialah:

- a) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- b) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal

adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- b) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang Dana atau pedagang efek, Dana pension, reksadana dan bank investasi (SAK ETAP, 2009).

Salah satu tolak ukur laporan keuangan adalah diukur menggunakan biaya historis. Biaya historis aset ialah jumlah kas dan setara kas yang digunakan sebagai perolehan kas. Biaya historis liabilitas ialah jumlah kas dan setara kas yang diperoleh atau jumlah yang nantinya digunakan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usahanya. Adanya standar akuntansi ini sangat membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih baik lagi agar sesuai dengan standar yang ada dan tidak terkesan seadanya serta dapat lebih dipercaya oleh para pengguna eksternal seperti kreditor dan investor.

2.6 Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Suatu laporan keuangan dibuat dengan tujuan dan harapan dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu entitas dalam bisnisnya, maka dari itu penyajian laporan keuangan harus disajikan secara wajar karena nantinya dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan suatu entitas kedepannya. Berikut merupakan persyaratan dalam penyajian laporan keuangan suatu entitas:

- 1) Relevan: informasi keuangan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak yang menggunakannya.
- 2) Keakuratan: informasi keuangan dapat disajikan dengan tepat dan bebas dari kekeliruan baik material maupun bias.
- 3) Keterbandingan: informasi laporan keuangan dapat dibandingkan antara satu periode dengan periode lainnya untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas.
- 4) Keterpahaman: artinya informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna (SAK EMKM, 2016).

Dalam SAK EMKM disebutkan bahwa penyajian laporan keuangan minimum terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan

Laporan ini menyajikan informasi terkait harta, hutang, dan modal pada akhir periode pelaporan. Laporan dapat mencakup kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

b. Laporan laba rugi

Laporan ini menyajikan laporan kinerja keuangan suatu entitas dalam satu periode. Laporan ini mencakup pendapatan, beban operasional, serta beban pajak. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode.

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- Suatu persyaratan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- Ikhtisar kebijakan akuntansi
- Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi penggunaan untuk memahami laporan keuangan (SAK EMKM, 2016).

Penyusunan laporan keuangan suatu entitas dalam SAK EMKM berdasarkan asumsi dasar akrual, dimana dalam asumsi ini pos-pos dapat diakui sebagai aset, sebagai liabilitas, sebagai ekuitas, sebagai pendapatan dan beban apabila pos-pos tersebut telah memenuhi kriteria pengakuan dari masing-masing pos.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

Di bawah ini adalah data umum yang penulis peroleh HTC Training & Consulting.

3.1.1 Sejarah umum Kantor HT Training & Consulting

HTC Training & Consulting adalah Kantor yang bergerak dalam bidang jasa pelatihan, pendidikan, pengembangan akuntansi, manajemen, hukum, pajak, perbankan, jasa pembukuan, dan konsultasi. HTC berpusat di Yogyakarta dan didirikan oleh bapak Hersona Bangun, S.H., S.E., AK., BKP., CA., M.Ak., CLA., ACP., ACC Pada tahun 2018. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Konsultan pajak, Pendirian HTC Training & Consulting telah mendapat izin dan sesuai dengan PMK 1111/2014 tentang konsultan pajak bahwa dalam memberikan jasanya kepada klien, konsultan pajak harus melaksanakan dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

3.1.2 Visi dan Misi HTC Training & Consulting

1) Visi

Menjadi perusahaan di bidang jasa pendidikan, pengembangan dan pelatihan akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan yang terbesar dan terpercaya.

2) Misi

- Menjadikan perusahaan mandiri dalam mengambil keputusan ekonomi melalui laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia.
- Mewujudkan kemandirian dalam menjalankan hak dan kewajiban antara perusahaan dan pemerintah.
- Membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan di dalam masyarakat.
- Melakukan pendidikan, pengembangan, dan pelatihan bagi calon profesional muda yang memiliki kompetensi praktik dibidang akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan.
- Menjadikan HTC sebagai *Tax Agent* di bidang perpajakan melalui pembinaan berkelanjutan terhadap wajib pajak.

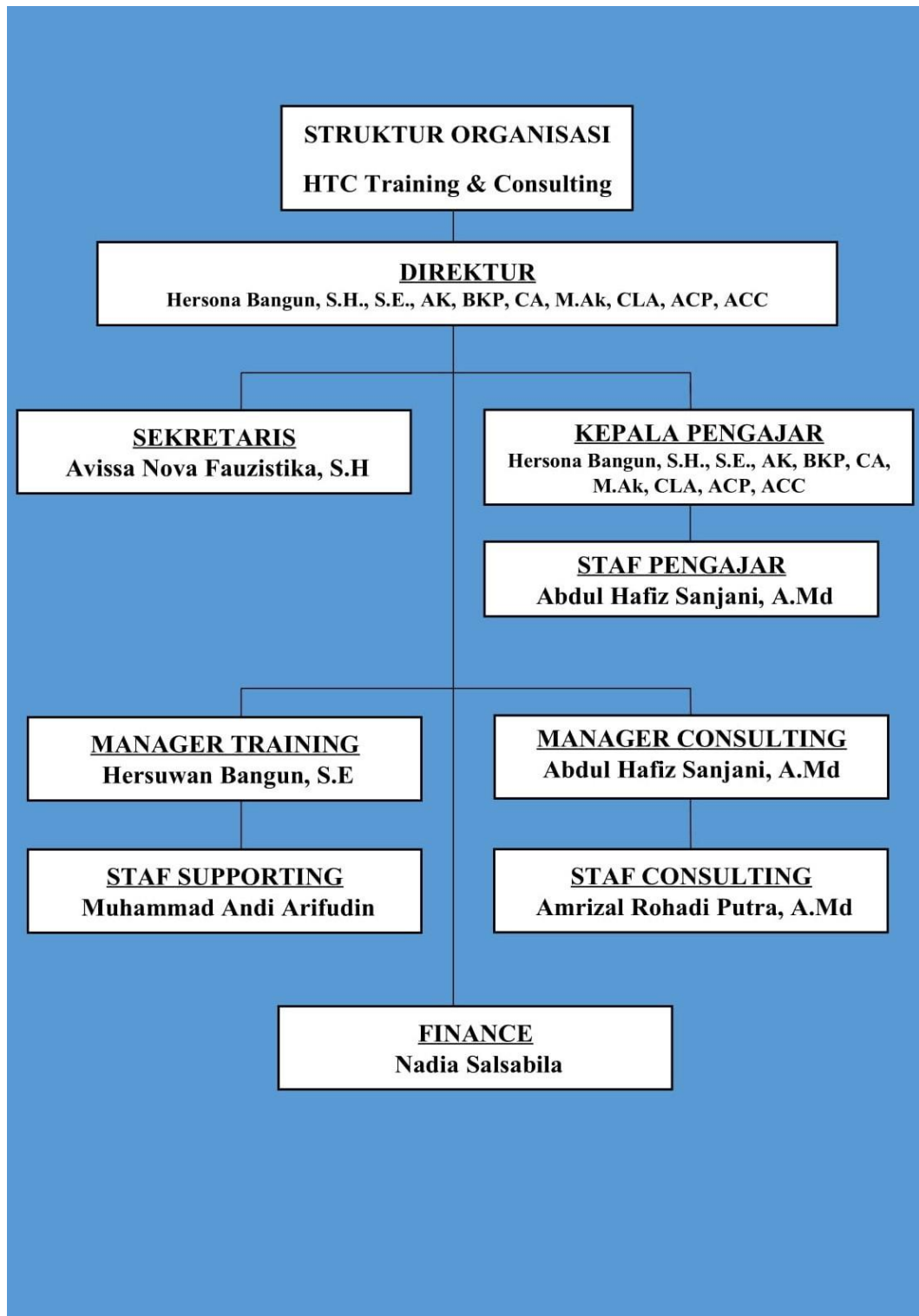
3) Motto

- Menjadi bijak dan pintar membayar pajak

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hierarki yang menggambarkan komponen-komponen suatu perusahaan, dimana setiap individu yang berada dalam perusahaan memiliki tugas dan posisi masing-masing. Dalam struktur organisasi HTC terdapat beberapa bagian yaitu antara lain Direktur, sekretaris, kepala pengajar, staff pengajar, manager training, manager consulting, staff supporting, staff consulting, dan finance.





Sumber: HTC Training & Consulting

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

3.2 Data Khusus

CV. Kita Tangguh merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan berbagai jenis kain dalam bentuk gulungan. Jenis kain yang dijual seperti kain ero, maxmara, chippon, katun, brokat, batik, dll. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2017 dan menjadi klien di HTC Training & Consulting sejak tahun 2018 untuk dibantu dalam menyusun laporan keuangannya serta menghitung pajak yang harus dibayarkan. Usaha ini menggunakan jasa HTC Training & Consulting dikarenakan belum memiliki staff akuntan untuk membantu menyusun laporan keuangannya. Selama proses penyusunan laporan keuangan penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh HTC Training & consulting untuk CV. Kita Tangguh telah disusun berdasarkan SAK EMKM yaitu berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan CALK.

Adapun data laporan keuangan CV. Kita Tangguh, berikut ini:

Tabel 3 1 Laporan Posisi Keuangan**Per 1 Desember 2020**

Asel Lancar		Liabilitas	
Kas	269,042,623	Hutang usaha	320,900,340
Bank	142,967,890	Hutang pajak	-
Piutang dagang	261,154,615	PPN	-
Piutang lainnya	2,192,232	PPH 29/PP46/PP23	(1,187)
Perediaan	304,965,600	Hutang Bank	-
Pajak dibayar dimuka	-	Hutang lainnya	-
Beban dibayar dimuka	-		
Sewa dibayar dimuka	-		
Asuransi dibayar dimuka	3,164,115		
Total aset lancar	983,487,074	Total Liabilitas	320,899,153
Aset Tetap		Ekuitas	
Gedung	-	Modal	314,908,780
Inventaris kantor	2,610,750	Tambahan setoran modal	-
kendaraan	-	Laba ditahan	-
Aset lainnya	-	Laba periode berjalan	549,030,421
Akumulasi penyusutan	(1,259,471)	Prive	(200,000,000)
Total aset tetap	1,351,279	Total ekuitas	663,939,201
TOTAL ASET	984,838,353	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	984,838,353

Sumber data: HTC Training & Consulting

3.2.1 Tahapan Penyusunan Laporan Keuangan CV. Kita Tangguh

Penyusunan laporan keuangan oleh HTC Training & Consulting untuk laporan keuangan CV. Kita Tangguh menggunakan Microsoft Excel. Tahap penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh HTC Training & Consulting sebagai berikut:

1) Analisis Transaksi

Tahap pertama yang dilakukan ialah mengidentifikasi transaksi seperti penjualan, pengeluaran kas, dan transaksi penerimaan kas.

Dalam hal ini dilakukan analisis atas nominal yang tercatat dalam bukti transaksi. Bukti transaksi diperoleh dari CV. Kita Tangguh berupa rekap data seperti data penjualan dan data pengeluaran kas.

2) Pencatatan transaksi

Tahap kedua ialah pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal. Penjurnalan diawali dengan pencatatan tanggal terjadinya transaksi, pencatatan kode akun untuk transaksi, Nama akun untuk transaksi, serta nominal yang terdapat dalam transaksi ke dalam debit atau kredit. Contoh Jurnal penulis lampirkan di lampiran 1.

3) Neraca lajur

Tahap ketiga ialah neraca lajur, CV. Kita Tangguh memiliki banyak transaksi yang berulang dalam setiap periodenya. Maka dari itu HTC menggunakan neraca lajur karena dianggap lebih cepat dan efisien. Neraca lajur merupakan kertas kerja yang berisikan rangkuman transaksi dari buku besar, penyesuaian, neraca setelah penyesuaian,

laba rugi, hingga laporan posisi keuangan. Neraca lajur memiliki kolom berupa kolom mutasi yang mencerminkan perubahan dalam setiap akun pada buku besar. Contoh neraca lajur penulis lampirkan di lampiran 2.

3.2.2 Laporan Keuangan CV. Kita Tangguh

Hasil dari tahapan penyusunan laporan keuangan di atas dihasilkan laporan berupa:

a. Laporan laba rugi

Laporan ini merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penjualan selama satu periode serta beban-beban yang dikeluarkan oleh CV. Kita Tangguh. Dari laporan ini CV. Kita Tangguh dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam periode tersebut apakah dalam periode tersebut perusahaan mengalami rugi atau untung. Contoh laporan laba rugi penulis lampirkan di lampiran 3.

b. Laporan posisi keuangan

Laporan ini merupakan laporan yang menyajikan informasi berupa aset, liabilitas, dan ekuitas milik CV. Kita Tangguh. Dalam laporan ini terdapat aktiva dan passiva, pada bagian aktiva terdapat aset yang terdiri dari jumlah aset lancar dan aset tidak lancar dan pada bagian passiva terdapat jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas pemilik. Contoh laporan posisi keuangan penulis lampirkan di lampiran 4.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Laporan ini merupakan laporan yang menyajikan informasi tambahan yang tidak dapat dicantumkan dalam neraca seperti ikhtisar kebijakan.

Contoh CALK penulis lampirkan di lampiran 5.

3.2.3 Kendala yang dialami dalam menyusun laporan keuangan

CV. Kita Tangguh

Berdasarkan pengamatan penulis selama membantu penyusunan laporan keuangan CV. Kita Tangguh, penulis mengetahui bahwa data yang di dapat dari CV. Kita Tangguh ialah berupa data yang telah direkap sesuai dengan kelompok transaksi seperti rekap penjualan, rekap beban – beban atau pengeluaran, dan rekap buku bank. Namun saat proses penyusunan laporan keuangan banyak sekali kendala yang di temukan salah satunya ialah terdapat selisih antara saldo akhir bank yang terdapat dalam Rekening Koran dan saldo akhir bank yang terdapat dalam laporan posisi keuangan sehingga harus dilakukan pengecekan ulang antara nominal yang terdapat dalam Rekening Koran dengan nominal akun bank yang terdapat dalam jurnal umum. Dari pengecekan tersebut ditemukan bahwa ada transaksi bank yang dicatat dalam bulan januari pada rekap penjualan sehingga terjurnal dalam bulan januari dimana transaksi bank tersebut pada Rekening Koran terdapat pada bulan selanjutnya yaitu bulan februari. Hal ini menjadi kendala bagi penulis pada saat membantu penyusunan laporan keuangan untuk CV. Kita Tangguh.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat dari penyusunan laporan keuangan CV. Kita Tangguh, sebagai berikut:

1. CV. Kita Tangguh merupakan salah satu usaha yang dapat dikategorikan ke dalam usaha menengah karena omzet penjualan yang di dapat dalam setahun melebihi 2, 5 Milyar. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh HTC Training & Consulting untuk CV. Kita Tangguh telah sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku dimana laporan keuangan yang dibuat ialah berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.
2. Kendala yang dialami saat membantu penyusunan laporan keuangan CV. Kita Tangguh ialah pada saat perhitungan pajak dimana terdapat rekap persediaan yang belum dikirimkan kepada staff di HTC Training & Consulting sehingga proses perhitungan pajak saat itu tertunda.

4.2 Saran

Berdasar kesimpulan di atas, saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk CV. Kita Tangguh sebaiknya untuk pemberian data transaksi yang ingin dijadikan laporan keuangan, data diberikan secara lengkap mulai dari rekap penjualan, pengeluaran, pembelian, dan persediaan pada hari yang

sama agar staff HTC Training & Consulting tidak perlu meminta kembali data yang masih kurang. Kurangnya data transaksi tersebut menjadi hambatan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

2. Data transaksi yang sudah di rekap sebaiknya diteliti kembali karena nantinya kesalahan dalam penulisan data dapat menyebabkan selisih pada laporan keuangan yang dibuat saat dilakukan pengecekan selisih omzet.



DAFTAR PUSTAKA

- Armono, Drajat. 2008. “Akuntansi Sosial: Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) dalam Laporan Tahunan”. Jurnal Aplikasi Bisnis D3 FE UII. Vol 7. No.12. p.1043.
- Herwiyanti, Eliada. Ulfah, Permata. Pratiwi, Umi. 2020 Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM. Yogyakarta: Deepublish.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro (SAK EMKM).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- Santoso, Iman. 2010. Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate Accounting*). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tatik. 2018. “IMPLEMENTASI SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)”. Jurnal Relasi. Vol XIV, p.5-6.
- Tambunan, Tulus T.H. 2009. UMKM di Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia (Anggota IKAPI).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah.
- Warsono, Sony. Sagoro, Endra M. Ridha, Muhammad A. Darmawan, Arif. 2010. Akuntansi UMKM. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Warren, Carl S. Reeve, James M. Duchac, Jonathan E. Tri Wahyuni, Ersu. Jusuf, Abadi A. 2017. Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia). Edisi 4. Jakarta: Salemba empat.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal Umum

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Keterangan	Debet	Kredit
01/12/2020	1010	Kas		1,965,600	
	1020	Bank		777,893	
	6010	Beban Penjualan		7,858	
	4011	Potongan penjualan		25	
	4010	Penjualan			2,751,375
02/12/2020	1010	Kas		1,625,300	
	1020	Bank		1,962,551	
	6010	Beban Penjualan		19,824	
	4011	Potongan penjualan		75	
	4010	Penjualan			3,607,750
03/12/2020	1010	Kas		2,816,600	
	1020	Bank		501,806	
	6010	Beban Penjualan		5,069	
	4011	Potongan penjualan		25	
	4010	Penjualan			3,323,500
04/12/2020	1010	Kas		1,662,800	
	1020	Bank		504,900	
	6010	Beban Penjualan		5,100	
	4011	Potongan penjualan		75	
	4010	Penjualan			2,172,875
05/12/2020	1010	Kas		3,204,450	
	1020	Bank		459,236	
	1020	Bank		4,596,250	
	6010	Beban Penjualan		4,639	
	4011	Potongan penjualan		50	
	4010	Penjualan			8,264,625
06/12/2020	1010	Kas		5,130,950	
	1020	Bank		419,141	
	6010	Beban Penjualan		4,234	
	4011	Potongan penjualan		50	
	4010	Penjualan			5,554,375
07/12/2020	1010	Kas		3,307,150	
	1020	Bank		655,875	
	6010	Beban Penjualan		6,625	
	4011	Potongan penjualan		25	
	4010	Penjualan			3,969,675
08/12/2020	1010	Kas		2,908,150	
	1020	Bank		317,790	
	6010	Beban Penjualan		3,210	
	4011	Potongan penjualan		75	
	4010	Penjualan			3,229,225
09/12/2020	1010	Kas		2,111,700	
	1020	Bank		1,207,553	
	6010	Beban Penjualan		12,198	

	4011	Potongan penjualan		50	
	4010	Penjualan			3,331,500
10/12/2020	1010	Kas		1,960,600	
	1020	Bank		108,900	
	6010	Beban Penjualan		1,100	
	4011	Potongan penjualan		75	
	4010	Penjualan			2,070,675
11/12/2020	1010	Kas		2,364,750	
	1020	Bank		2,227,500	
	6010	Beban Penjualan		22,500	
	4010	Penjualan			4,614,750
12/12/2020	1010	Kas		2,593,650	
	1020	Bank		800,415	
	1020	Bank		183,750	
	6010	Beban Penjualan		8,085	
	4011	Potongan penjualan		50	
	4010	Penjualan			3,585,950
13/12/2020	1010	Kas		1,955,500	
	1020	Bank		602,663	
	6010	Beban Penjualan		6,088	
	4010	Penjualan			2,564,250
14/12/2020	1010	Kas		2,798,700	
	1020	Bank		700,796	
	6010	Beban Penjualan		7,079	
	4011	Potongan penjualan		50	
	4010	Penjualan			3,506,625
15/12/2020	1010	Kas		3,163,800	
	1020	Bank		961,166	
	6010	Beban Penjualan		9,709	
	4011	Potongan penjualan		75	
	4010	Penjualan			4,134,750
16/12/2020	1010	Kas		978,000	
	1020	Bank		227,948	
	1020	Bank		1,375,000	
	6010	Beban Penjualan		2,303	
	4010	Penjualan			2,583,250
17/12/2020	1010	Kas		3,761,350	
	1020	Bank		338,333	
	6010	Beban Penjualan		3,418	
	4011	Potongan penjualan		25	
	4010	Penjualan			4,103,125
18/12/2020	1010	Kas		3,464,750	
	1020	Bank		74,250	
	6010	Beban Penjualan		750	
	4010	Penjualan			3,539,750
19/12/2020	1010	Kas		3,538,500	
	1020	Bank		689,659	
	1020	Bank		42,500	

	6010	Beban Penjualan		6,967	
	4011	Potongan penjualan		25	
	4010	Penjualan			4,277,650
20/12/2020	1010	Kas		4,627,450	
	1020	Bank		2,117,363	
	1020	Bank		650,000	
	6010	Beban Penjualan		21,388	
	4011	Potongan penjualan		50	
	4010	Penjualan			7,416,250
21/12/2020	1010	Kas		1,983,950	
	1020	Bank		683,719	
	6010	Beban Penjualan		6,907	
	4011	Potongan penjualan		50	
	4010	Penjualan			2,674,625
22/12/2020	1010	Kas		4,054,350	
	1020	Bank		346,500	
	1020	Bank		57,825	
	6010	Beban Penjualan		3,500	
	4011	Potongan penjualan		25	
	4010	Penjualan			4,462,200
23/12/2020	1010	Kas		3,145,600	
	1020	Bank		361,474	
	6010	Beban Penjualan		3,652	
	4010	Penjualan			3,510,725
24/12/2020	1010	Kas		2,842,900	
	1020	Bank		530,395	
	6010	Beban Penjualan		5,605	
	4011	Potongan penjualan		100	
	4010	Penjualan			3,379,000
25/12/2020	1010	Kas		2,891,400	
	1020	Bank		383,031	
	6010	Beban Penjualan		3,869	
	4011	Potongan penjualan		125	
	4010	Penjualan			3,278,425
26/12/2020	1010	Kas		9,463,700	
	1020	Bank		946,935	
	6010	Beban Penjualan		9,565	
	4011	Potongan penjualan		75	
	4010	Penjualan			10,420,275
27/12/2020	1010	Kas		3,775,650	
	1020	Bank		315,191	
	6010	Beban Penjualan		3,185	
	4011	Potongan penjualan		75	
	4010	Penjualan			4,094,100
28/12/2020	1010	Kas		2,019,350	
	1020	Bank		429,413	
	6010	Beban Penjualan		4,338	
	4011	Potongan penjualan		100	

	4010	Penjualan			2,453,200
29/12/2020	1010	Kas		1,703,550	
	1020	Bank		78,210	
	6010	Beban Penjualan		790	
	4011	Potongan penjualan		75	
	4010	Penjualan			1,782,625
30/12/2020	1010	Kas		2,457,850	
	1031	Piutang Lainnya		2,397,375	
	6010	Beban Penjualan		28,225	
	4011	Potongan penjualan		50	
	4010	Penjualan			4,883,500
31/12/2020	1010	Kas		3,028,500	
	1031	Piutang Lainnya		1,322,888	
	6010	Beban Penjualan		13,363	
	4011	Potongan penjualan		50	
	4010	Penjualan			4,364,800
01/12/2020	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		44,500	
	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		250	
	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		490,000	
	1010	Kas			44,750
	1020	Bank			490,000
02/12/2020	6190	Beban Transportasi, BBM		1,000	
	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		2,500	
	6130	Beban ATK		2,500	
	1010	Kas			6,000
03/12/2020	6060	Beban Perlengkapan		7,250	
	1010	Kas			7,250
04/12/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		4,000	
	1010	Kas			4,000
05/12/2020	6060	Beban Perlengkapan		40,450	
	6190	Beban Transportasi, BBM		1,000	
	1010	Kas			41,450
07/12/2020	5013	Beban angkut pembelian		81,000	
	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		44,500	
	6030	Beban Tunjangan		37,500	
	5013	Beban angkut pembelian		2,000	
	1010	Kas			165,000
09/12/2020	6110	Beban Pajak & Perijinan		10,000	
	1010	Kas			10,000
10/12/2020	5013	Beban angkut pembelian		168,000	
	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		250	
	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan		136,600	
	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan		14,200	
	1010	Kas			319,050
12/12/2020	5013	Beban angkut pembelian		4,000	
	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan		1,363,650	

	1010	Kas			1,367,650
14/12/2020	6100	Beban Rumah Tangga Kantor		93,750	
	1010	Kas			93,750
15/12/2020	6060	Beban Perlengkapan		123,750	
	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		125,000	
	5013	Beban angkut pembelian		8,000	
	1010	Kas			256,750
16/12/2020	6190	Beban Transportasi, BBM		1,000	
	6130	Beban ATK		15,200	
	1010	Kas			16,200
17/12/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		1,250	
	1010	Kas			1,250
18/12/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		2,750	
	1010	Kas			2,750
19/12/2020	5013	Beban angkut pembelian		39,500	
	1010	Kas			39,500
20/12/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		250	
	1010	Kas			250
21/12/2020	5013	Beban angkut pembelian		310,750	
	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		500	
	1010	Kas			311,250
22/12/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		500	
	6010	Beban Penjualan		12,000	
	1010	Kas			12,500
23/12/2020	6060	Beban Perlengkapan		120,000	
	1010	Kas			120,000
25/12/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		1,250	
	6030	Beban Tunjangan		9,000	
	1010	Kas			10,250
26/12/2020	6060	Beban Perlengkapan		111,250	
	6190	Beban Transportasi, BBM		1,000	
	1010	Kas			112,250
28/12/2020	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga		225,000	
	1010	Kas			225,000
29/12/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		250	
	1010	Kas			250
30/12/2020	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		500	
	6020	Beban Gaji		325,600	
	1010	Kas			326,100
31/12/2020	6160	Beban Konsumsi		62,500	
	5013	Beban angkut pembelian		32,500	
	5013	Beban angkut pembelian		4,000	
	6120	Beban Sosial dan Lingkungan		750	
	6020	Beban Gaji		4,690,350	
	1010	Kas			99,750
	1020	Bank			4,690,350
01/12/2020	1020	Bank		3,388,450	
	1010	Kas			3,388,450

02/12/2020	1020	Bank		1,920,850	
	1010	Kas			1,920,850
03/12/2020	1020	Bank		1,619,300	
	1010	Kas			1,619,300
04/12/2020	1020	Bank		2,809,350	
	1010	Kas			2,809,350
07/12/2020	1020	Bank		1,658,800	
	1010	Kas			1,658,800
	1020	Bank		3,163,000	
	1010	Kas			3,163,000
	1020	Bank		5,130,950	
	1010	Kas			5,130,950
08/12/2020	1020	Bank		3,142,150	
	1010	Kas			3,142,150
10/12/2020	1020	Bank		2,908,150	
	1010	Kas			2,908,150
	1020	Bank		2,101,700	
	1010	Kas			2,101,700
11/12/2020	1020	Bank		1,641,550	
	1010	Kas			1,641,550
14/12/2020	1020	Bank		2,364,750	
	1010	Kas			2,364,750
	1020	Bank		1,226,000	
	1010	Kas			1,226,000
	1020	Bank		1,955,500	
	1010	Kas			1,955,500
15/12/2020	1020	Bank		2,704,950	
	1010	Kas			2,704,950
16/12/2020	1020	Bank		2,907,050	
	1010	Kas			2,907,050
17/12/2020	1020	Bank		961,800	
	1010	Kas			961,800
18/12/2020	1020	Bank		3,760,100	
	1010	Kas			3,760,100
21/12/2020	1020	Bank		3,462,000	
	1010	Kas			3,462,000
	1020	Bank		3,499,000	
	1010	Kas			3,499,000
	1020	Bank		4,627,200	
	1010	Kas			4,627,200
22/12/2020	1020	Bank		1,672,700	
	1010	Kas			1,672,700
23/12/2020	1020	Bank		4,041,850	
	1010	Kas			4,041,850
28/12/2020	1020	Bank		3,025,600	
	1010	Kas			3,025,600
	1020	Bank		2,842,900	
	1010	Kas			2,842,900

	1020	Bank		2,881,150	
	1010	Kas			2,881,150
	1020	Bank		9,351,450	
	1010	Kas			9,351,450
	1020	Bank		3,775,650	
	1010	Kas			3,775,650
29/12/2020	1020	Bank		1,794,350	
	1010	Kas			1,794,350
30/12/2020	1020	Bank		1,703,300	
	1010	Kas			1,703,300
01/12/2020	6180	Beban Administrasi Bank		1,450	
	1020	Bank			1,450
02/12/2020	3050	Prive		25,000,000	
	1020	Bank			25,000,000
	6180	Beban Administrasi Bank		1,450	
	1020	Bank			1,450
07/12/2020	2010	Hutang Usaha		13,272,000	
	1020	Bank			13,272,000
20/12/2020	6180	Beban Administrasi Bank		15,000	
	1020	Bank			15,000
21/12/2020	2010	Hutang Usaha		6,850,000	
	1020	Bank			6,850,000
31/12/2020	1020	Bank		29,705	
	4021	Pendapatan Bunga			29,705
	6180	Beban Administrasi Bank		5,941	
	1020	Bank			5,941
	6180	Beban Administrasi Bank		3,000	
	1020	Bank			3,000
01/12/2020	5010	Pembelian		4,235,000	
	2010	Hutang Usaha			4,235,000
04/12/2020	5010	Pembelian		4,917,500	
	2010	Hutang Usaha			4,917,500
05/12/2020	5010	Pembelian		14,983,500	
	2010	Hutang Usaha			14,983,500
12/12/2020	5010	Pembelian		1,818,750	
	2010	Hutang Usaha			1,818,750
17/12/2020	5010	Pembelian		29,645,000	
	2010	Hutang Usaha			29,645,000
	1020	Bank		2,192,232	
	1031	Piutang Lainnya			2,192,232
JUMLAH				323,690,778	323,690,778

Lampiran 2 Neraca Lajur

Kode Akun	Nama Akun	SN	Neraca Awal		Mutasi		Neraca Saldo	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
					323,690,778	323,690,778		
1010	Kas	D	269,042,623		93,306,550	91,634,500	270,714,673	-
1020	Bank	D	142,967,890		116,899,412	50,329,191	209,538,111	-
1030	Piutang Dagang	D	261,154,615		-	-	261,154,615	-
1031	Piutang Lainnya	D	2,192,232		3,720,263	2,192,232	3,720,263	-
1040	Persediaan Barang Dagang	D	304,965,600		-	-	304,965,600	-
1050	Pajak Dibayar Dimuka	D	-		-	-	-	-
1051	PPh 22	D	-		-	-	-	-
1052	PPh 23	D	-		-	-	-	-
1053	PPh 25	D	-		-	-	-	-
1054	PPN Masukan	D	-		-	-	-	-
1060	Beban Dibayar Dimuka	D	-		-	-	-	-
1061	Beban Sewa	D	-		-	-	-	-
1062	Beban Asuransi	D	3,164,115		-	-	3,164,115	-
1063	Beban Lainnya	D	-		-	-	-	-
1070	Gedung	D	-		-	-	-	-
1080	Inventaris Kantor	D	2,610,750		-	-	2,610,750	-
1090	Kendaraan	D	-		-	-	-	-
1100	Aset Lainnya	D	-		-	-	-	-
1110	Akumulasi Penyusutan	K		1,259,471	-	-	-	1,259,471
2010	Hutang Usaha	K		320,900,340	20,122,000	55,599,750	-	356,378,090
2020	Hutang Pajak	K		-	-	-	-	-
2021	Hutang PPN	K		-	-	-	-	-
2022	Hutang PPh 21	K		-	-	-	-	-

2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	K		-	-	-	-	-
2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	K		(1,187)	-	-	-	(1,187)
2030	PPN Keluaran	K		-	-	-	-	-
2040	Hutang Bank	K		-	-	-	-	-
2050	Hutang Lainnya	K		-	-	-	-	-
3010	Modal	K		314,908,780	-	-	-	314,908,780
3020	Tambahan Setoran Modal	K		-	-	-	-	-
3030	Laba Ditahan	K		-	-	-	-	-
3040	Laba Periode Berjalan	K		549,030,421	-	-	-	549,030,421
3050	Prive	D	200,000,000		25,000,000	-	225,000,000	-
4010	Penjualan	K			-	123,905,400	-	123,905,400
4011	Potongan penjualan	D			1,525	-	1,525	-
4012	Retur Penjualan	D			-	-	-	-
4020	Pendapatan Lainnya	K			-	-	-	-
4021	Pendapatan Bunga	K			-	29,705	-	29,705
4022	Pendapatan Selisih kurs	K			-	-	-	-
4023	Pendapatan Dividen	K			-	-	-	-
4024	Pendapatan Lain-Lain	K			-	-	-	-
5000	Harga Pokok Penjualan	D			-	-	-	-
5010	Pembelian	D			55,599,750	-	55,599,750	-
5011	Potongan pembelian	K			-	-	-	-
5012	Retur Pembelian	K			-	-	-	-
5013	Beban angkut pembelian	D			649,750	-	649,750	-
6010	Beban Penjualan	D			253,137	-	253,137	-
6020	Beban Gaji	D			5,015,950	-	5,015,950	-
6030	Beban Tunjangan	D			46,500	-	46,500	-
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	D			-	-	-	-

6050	Beban Sewa	D			-	-	-	-		
6060	Beban Perlengkapan	D			402,700	-	402,700	-		
6070	Beban Pemeliharaan	D			-	-	-	-		
6080	Beban Penyusutan	D			-	-	-	-		
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	D			1,514,450	-	1,514,450	-		
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	D			182,750	-	182,750	-		
6110	Beban Pajak & Perijinan	D			10,000	-	10,000	-		
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	D			15,000	-	15,000	-		
6130	Beban ATK	D			17,700	-	17,700	-		
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	D			840,000	-	840,000	-		
6150	Beban Perjalanan Dinas	D			-	-	-	-		
6160	Beban Konsumsi	D			62,500	-	62,500	-		
6170	Beban Pos, Materai	D			-	-	-	-		
6180	Beban Administrasi Bank	D			26,841	-	26,841	-		
6190	Beban Transportasi, BBM	D			4,000	-	4,000	-		
6200	Beban Pajak Penghasilan	D			-	-	-	-		
6210	Beban Promosi	D			-	-	-	-		
6220	Beban Entertainment	D			-	-	-	-		
6230	Beban Bunga	D			-	-	-	-		
6240	Beban Lain-Lain	D			-	-	-	-		
JUMLAH					1,186,097,824	1,186,097,824	323,690,778	323,690,778	1,345,510,680	1,345,510,680

2024	-	-	-	(1,187)	-	-	-	(1,187)
2030	-	-	-	-	-	-	-	-
2040	-	-	-	-	-	-	-	-
2050	-	-	-	-	-	-	-	-
3010	-	-	-	314,908,780	-	-	-	314,908,780
3020	-	-	-	-	-	-	-	-
3030	-	-	-	-	-	-	-	-
3040	-	-	-	549,030,421	-	-	-	549,030,421
3050	-	-	225,000,000	-	-	-	225,000,000	-
4010	-	-	-	123,905,400	-	123,905,400	-	-
4011	-	-	1,525	-	1,525	-	-	-
4012	-	-	-	-	-	-	-	-
4020	-	-	-	-	-	-	-	-
4021	-	-	-	29,705	-	29,705	-	-
4022	-	-	-	-	-	-	-	-
4023	-	-	-	-	-	-	-	-
4024	-	-	-	-	-	-	-	-
5000	-	-	-	-	-	-	-	-
5010	-	-	55,599,750	-	55,599,750	-	-	-
5011	-	-	-	-	-	-	-	-
5012	-	-	-	-	-	-	-	-
5013	-	-	649,750	-	649,750	-	-	-
6010	-	-	253,137	-	253,137	-	-	-
6020	-	-	5,015,950	-	5,015,950	-	-	-
6030	-	-	46,500	-	46,500	-	-	-
6040	-	-	-	-	-	-	-	-
6050	-	-	-	-	-	-	-	-

6060	-	-	402,700	-	402,700	-	-	-
6070	-	-	-	-	-	-	-	-
6080	-	-	-	-	-	-	-	-
6090	-	-	1,514,450	-	1,514,450	-	-	-
6100	-	-	182,750	-	182,750	-	-	-
6110	-	-	10,000	-	10,000	-	-	-
6120	-	-	15,000	-	15,000	-	-	-
6130	-	-	17,700	-	17,700	-	-	-
6140	-	-	840,000	-	840,000	-	-	-
6150	-	-	-	-	-	-	-	-
6160	-	-	62,500	-	62,500	-	-	-
6170	-	-	-	-	-	-	-	-
6180	-	-	26,841	-	26,841	-	-	-
6190	-	-	4,000	-	4,000	-	-	-
6200	-	-	-	-	-	-	-	-
6210	-	-	-	-	-	-	-	-
6220	-	-	-	-	-	-	-	-
6230	-	-	-	-	-	-	-	-
6240	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	1,345,510,680	1,345,510,680	64,642,553	123,935,105	1,280,868,127	1,221,575,574
				LABA	59,292,552			59,292,552
					123,935,105	123,935,105	1,280,868,127	1,280,868,127

Lampiran 3 Laporan Laba Rugi

PENDAPATAN		
Penjualan		123,905,400
Potongan penjualan		1,525
Retur penjualan		-
Jumlah pendapatan		123,903,875
Harga Pokok Penjualan		-
Persediaan awal	55,599,750	
Pembelian	-	
Potongan pembelian	-	
Beban angkut pembelian	649,750	
Harga pokok barang siap dijual	56,249,500	
Persediaan akhir	-	
HPP		56,249,500
Laba bersih		67,654,375
BEBAN		
Beban Penjualan	253,137	
Beban Gaji	5,015,950	
Beban Tunjangan	46,500	
Beban Pendidikan & Pelatihan	-	
Beban Sewa	-	
Beban Perlengkapan	402,700	
Beban Pemeliharaan	-	
Beban Penyusutan	-	
Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	1,514,450	
Beban Rumah Tangga Kantor	182,750	
Beban Pajak & Perijinan	10,000	
Beban Sosial dan Lingkungan	15,000	
Beban ATK	17,700	
Beban Jasa Pihak Ketiga	840,000	
Beban Perjalanan Dinas	-	
Beban Konsumsi	62,500	
Beban Pos, Materai	-	
Beban Transportasi, BBM	4,000	
Beban Promosi	-	
Beban Entertainment	-	
Jumlah Beban		8,364,687
Laba Operasi		59,289,688
Pendapatn (Beban lain)		
Pendapatan Bunga	29,705	
Pendapatan Lain-Lain	-	
Beban Administrasi Bank	26,841	
Beban Bunga	-	

Beban Lain-Lain	-	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		2,864
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		59,292,552
Beban pajak penghasilan		-
Laba Setelah Pajak Penghasilan		59,292,552



Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan

Asel Lancar		Liabilitas	
Kas	270,714,673	Hutang usaha	356,378,090
Bank	209,538,111	Hutang pajak	-
Piutang dagang	261,154,615	PPN	-
Piutang lainnya	3,720,263	PPh 29/PP46/PP23	(1,187)
Perediaan	304,965,600	Hutang Bank	-
Pajak dibayar dimuka	-	Hutang lainnya	-
Beban dibayar dimuka	-		
Sewa dibayar dimuka	-		
Asuransi dibayar dimuka	3,164,115		
Total aset lancar	1,053,257,376	Total Liabilitas	356,376,903
Aset Tetap		Ekuitas	
Gedung	-	Modal	314,908,779
Inventaris kantor	2,610,750	Tambahan setoran modal	-
kendaraan	-	Laba ditahan	-
Aset lainnya	-	Laba periode berjalan	608,322,973
Akumulasi penyusutan	(1,259,471)	Prive	(225,000,000)
Total aset tetap	1,351,279	Total ekuitas	698,231,752
TOTAL ASET	1,054,608,655	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	1,054,608,655

Lampiran 5 CALK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020****1. UMUM**

CV. Kita Tangguh bertempat di Kota Semarang dan didirikan pada tahun 2017. Usaha ini bergerak dalam bidang perdagangan dan telah memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan disusun dengan biaya historis dan dasar akrual. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah.

c. Aset Tetap

Pengakuan aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika barang dikirim kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadinya pengeluaran.

Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Magang



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 005.139/Ket/20/Akd/III/2021

Lamp : -

Perihal : **Permohonan izin mahasiswa
magang/riset**

Kepada Yth.

Pimpinan HTC Training & Consulting
Jalan Parasamya Ruko No.4, Beran Lor, Tridadi, Sleman, Sleman Regency, Special Region of
Yogyakarta 55511

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

No	NIM	Nama	Jurusan
1	18212002	Natasya Ramadhania	Akuntansi
2	18212027	Nisa Isdyantanti	Akuntansi
3	18212039	Nadia Rizki Amalia	Akuntansi
4	18212048	Siwi Arumsari	Akuntansi
5	18212050	Fitri Dyah Saraswati	Akuntansi
6	18212052	Nur Afifah Indriastuti	Akuntansi
7	18212055	Siti Maisaroh Ayu Nuha Dhikrih	Akuntansi
8	18212081	Varelly Regita Wijayanda	Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan magang di **HTC Training & Consulting** pada tanggal 18 Januari 2021- 30 Maret 2021. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Prodi D3 Akuntansi



Era Mahran, M.Si, Ak., AC., Cert.S.A.P

Lampiran 7 Surat Keterangan Magang



HTC TRAINING & CONSULTING (PUSAT PENDIDIKAN, PENGEMBANGAN, DAN PELATIHAN PAJAK)

Graha HTC Yogyakarta:
Jl. Parasamya No. 13 Beran Lor, Tridadi, Sleman, Yogyakarta Kode Pos: 55511
CP: 085643300063, 0274-2885536 email: htctraining1984@gmail.com

SURAT KETERANGAN MAGANG

Nomor: 19/HTC-TC/MK/VI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hersona Bangun, SH.,SE.,Ak.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA.,Asean
CPA.,CPCLE.,CCCLE
Alamat : Jl. Parasamya No. 13, Beran Lor, Tridadi, Sleman
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Maisaroh Ayu Nuha Dhikrih
NIM : 18212055
Jurusan : D3 Akuntansi

Adalah Mahasiswa Magang di HTC Training & Consulting yang bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan dan Konsultasi Pajak dan telah menyelesaikan magang dengan baik sejak tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 27 Maret 2021. Adapun Pekerjaan yang dilakukan berupa:

- Penyusunan Laporan Keuangan

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 Juni 2021

Pusat Pendidikan, Pengembangan dan Pelatihan Pajak

& HTC Training & Consulting

Hersona Bangun, SH.,SE.,Ak.,BKP.,CA.,M.Ak.,CLA.,Asean CPA.,CPCLE.,CCCLE
Direktur